

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN *ECO ENZYME* DAN METODE PENGENDALIAN GULMA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI EDAMAME (*Glycine max* L.) (Dilla Wahyuni di bawah bimbingan Ibu Dr. Ir. Nerty Soverda, M.S. dan Ibu Elly Indra Swari, S.P., M.P.)

Kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang penting di Indonesia dan memiliki nilai strategis karena mampu menyuplai kebutuhan gizi masyarakat serta sebagai sumber pendapatan bagi petani. Salah satu jenis kedelai yang mulai diminati ditanam di Indonesia adalah kedelai edamame yang menjadi tanaman penting di Asia. Kedelai edamame (*Glycine max* L.) merupakan sebutan yang digunakan untuk jenis kedelai hijau yang dapat dikonsumsi yang memiliki beberapa keunggulan yaitu ukuran biji yang besar, rasa yang lebih manis, tekstur yang lembut, masa budidaya relative pendek serta kandungan gizi yang cukup tinggi sehingga jenis kedelai ini memiliki prospek pasar ekspor yang luas dan berpotensi tinggi untuk dikembangkan di Indonesia. Salah satu penyebab rendahnya budidaya kedelai edamame adalah rendahnya produksi yang disebabkan oleh penggunaan pupuk anorganik dan gulma. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kedelai edamame yaitu melalui perbaikan teknik budidaya dengan pemberian *Eco enzyme* dan metode pengendalian gulma yang tepat.

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, yang terletak di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan November 2022 sampai bulan April 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) dengan Petak Utama (*Main Plot*) terdiri dari konsentrasi *Eco Enzyme* dengan tiga taraf perlakuan yaitu : E1 = 0 mL.L⁻¹, E2 = 10 mL.L⁻¹, E3 = 20 mL.L⁻¹ dan Anak Petak (*Sub Plot*) terdiri dari metode pengendalian gulma dengan dua taraf perlakuan yaitu : G1 = gulma dicabut, G2 = gulma dipotong sehingga terdapat 6 kombinasi perlakuan dengan 4 kali ulangan sehingga didapatkan 24 plot penelitian. Setiap plot penelitian terdiri dari 25 tanaman sehingga jumlah seluruh tanaman yaitu 600 tanaman. Setiap plot penelitian diambil 3 tanaman sebagai sampel. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, umur berbunga, jumlah polong per tanaman, jumlah polong berisi per tanaman, dan bobot polong segar per tanaman. Data dianalisis secara statistik menggunakan Anova dan dilanjutkan dengan uji DMRT pada taraf $\alpha = 5 \%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pemberian berbagai konsentrasi *eco enzyme* dan metode pengendalian gulma terhadap tinggi tanaman, umur berbunga, jumlah polong per tanaman, jumlah polong berisi per tanaman dan bobot polong segar per tanaman. Pemberian konsentrasi *eco enzyme* 20 mL.L⁻¹ dan metode pengendalian gulma dicabut menunjukkan pertumbuhan baik pada kedelai edamame.